

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 KONSEP MAKRO

Konsep diusung secara garis besar adalah Pasar Wisata yang dapat diakses oleh seluruh kalangan pengunjung yang terhubung dengan terminal Bulupitu Purwokerto . Pengunjung yang transit pada terminal dapat mengunjungi Pasar Wisata dengan tujuan mencicipi atau berbelanja aneka macam kuliner yang disajikan dan dijual pada Pasar Wisata nantinya, ini merupakan bentuk aktivitas wisata yang difasilitasi pada area TOD pada kawasan terminal Bulupitu Purwokerto. Pendekatan aksesibilitas menjadi fokus utama dalam merancang Pasar Wisata, hal ini dilakukan dengan menganalisis terlebih dahulu pengguna dan aktivitas yang terjadi pada Pasar Wisata, kemudian mencatat kebutuhan ruang yang ada pada tapak yang akan diproses dan diletakkan sehingga membentuk alur atau sirkulasi.

5.2 KONSEP MIKRO

Konsep pada bangunan Pasar Wisata adalah penyelesaian permasalahan umum yang terjadi pada tipologi umum pasar, seperti bau tidak sedap, panas, lumpur, dan pengap. Permasalahan-permasalahan yang terjadi pada bangunan dapat diselesaikan dengan banyak solusi, namun pada kasus ini lebih berfokus pada aksesibilitas, artinya menyangkut dengan sirkulasi yang terjadi pada Bangunan dan sekitarnya, harapannya dapat menyelesaikan permasalahan yang dirumuskan yaitu tata ruang luar dan ruang dalam pada Pasar Wisata Purwokerto.

5.2.1 Aspek Arsitektural

Pada perancangan bangunan Pasar Wisata dengan pendekatan *Universal Design*, yang akan diterapkan pada bangunan antara lain: integrasi ruang dan konsep alam dengan memaksimalkan bukaan, memasukan unsur alami sebagai

pencapaian alami sekaligus aksen dan penanda dalam sebuah kualitas ruang, *people oriented* (memberikan fasilitas yang dapat diakses oleh publik, borderless), *pedestrian oriented* (memperlebar dimensi pedestrian, memberikan fasilitas streetscape yang nyaman



DAFTAR PUSTAKA

- [1] “RPJMD Banyumas Tahun 2018-2023 Disesuaikan - Suara Banyumas.”
<https://suarabanyumas.com/rpjmd-banyumas-tahun-2018-2023-disesuaikan/> (accessed Dec. 18, 2021).
- [2] “TOD-Standard-3.0-IndoWEB_02.”
- [3] “TOD LENGKAP.”
- [4] A. Delianur Nasution and M. Ratu Pertiwi, “Traditional Market Design in Transit Oriented Development Area (TOD) in Pinang Baris,” 2017. [Online]. Available: <https://talenta.usu.ac.id/ijau>.
- [5] O. Tanudjaja, F. Srinaga, A. Mensana, J. Arsitektur, and F. Desain, “INTEGRASI HUNIAN DALAM TOD UNTUK MENGATASI PERMASALAHAN TRANSIT KAWASAN PASAR LAMA, TANGERANG.”
- [6] I. Bentley, *Responsive environments : a manual for designers*. Architectural Press, 1985.
- [7] “Arti kata - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.”
<https://kbbi.web.id/> (accessed Dec. 18, 2021).
- [8] Badan Standardisasi Nasional, “Sertifikasi SNI Pasar Rakyat,” 2015.
- [9] “DOCRPIJM_1504162339BAB_II_GAMBARAN_UMUM_DAN_KONDISI_WILAYAH.”
- [10] “DOCRPIJM_1504154633BAB_III_Rencana_Pembangunan_Wilayah_Kabupaten_Banyumas.”
- [11] “3931_PERDA_BG-3302_724702.”